

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Secara bahasa pengertian parsial adalah sebagian dari suatu keseluruhan [1]. Izin parsial kependudukan merupakan bagian dari keseluruhan surat kependudukan yang menjadi satu sistem untuk pengelolaannya. Surat kependudukan dapat meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) dan masih banyak lainnya. Untuk mengajukan dokumen tersebut dapat melalui kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu kantor pelayanan masyarakat dari pemerintahan Kabupaten Bandung .

Mengajukan akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian dan e-KTP memerlukan persyaratan berkas yang harus dilengkapi dan dibawa pada saat mendaftar. Masyarakat yang mendaftar harus mendapatkan surat pengantar dari Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW) setempat untuk dibawa ke kantor desa. Kemudian surat pengantar tersebut dibawa ke kantor kecamatan untuk melakukan rekam data. Setelah itu pemohon menunggu tujuh hingga empat belas hari untuk datang dan mengambil dokumen. Pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk pendaftaran masih menggunakan media kertas sebagai formulir. Sehingga terjadi penumpukan kertas pada meja kerja pegawai dan sulit untuk mencari satu berkas dengan waktu singkat [2].

Hasil wawancara terhadap pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bagian petugas pelayanan informasi dan pengelolaan data kuesioner yang sudah diisi oleh masyarakat setempat maka dapat diketahui beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Pegawai terlalu banyak mengelola dokumen berupa kertas, sehingga sulit dan membutuhkan waktu untuk mencari satu berkas.
- b. Pegawai sulit memantau proses data pemohon untuk melanjutkan ke proses selanjutnya atau untuk menyampaikan kepada pemohon.

- c. Masyarakat merasa kurang informasi mengenai persyaratan yang harus dilengkapi untuk melakukan pendaftaran dan prosedur yang harus ditempuh.
- d. Masyarakat perlu mengetahui sejauh mana dokumen yang pemohon ajukan itu sudah diproses oleh pegawai.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diusulkan sebuah pembangunan aplikasi pengelolaan pendaftaran izin parsial kependudukan kabupaten bandung secara online yang berbasis website agar aplikasi ini dapat menjadi fasilitas masyarakat dalam mengajukan surat kependudukan maupun pegawai kantor yang bertugas mengelola dokumen pemohon.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara memfasilitasi pegawai untuk mengelola dan memproses dokumen pendaftaran masyarakat?
- b. Bagaimana cara memfasilitasi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai persyaratan yang harus dilengkapi dan prosedur yang harus dilewati sebelum melakukan pendaftaran?
- c. Bagaimana cara memfasilitasi pegawai untuk menyampaikan progres yang dapat dilihat secara langsung oleh masyarakat?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun aplikasi pengelolaan izin parsial kependudukan kabupaten bandung, yang dapat:

- a. Memfasilitasi pegawai untuk melakukan pengelolaan dan memproses dokumen pendaftaran.
- b. Memfasilitasi masyarakat mendapatkan informasi mengenai persyaratan yang harus dilengkapi sebelum melakukan pendaftaran.
- c. Memfasilitasi pegawai untuk menyampaikan progres kepada masyarakat.

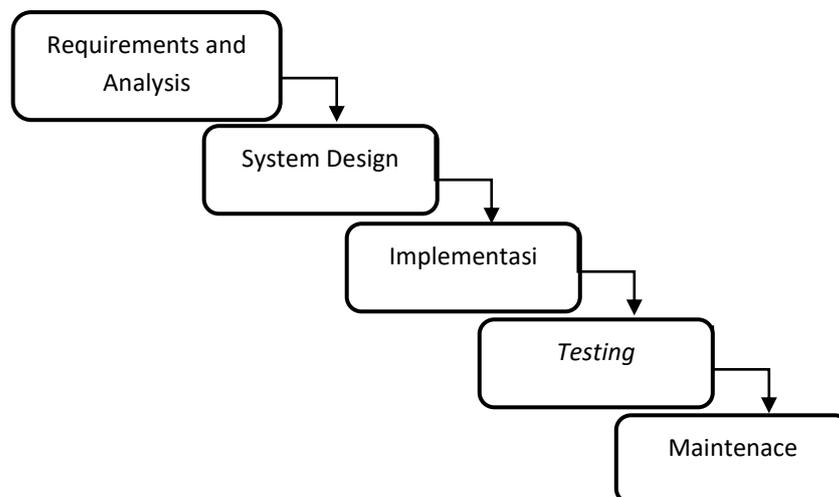
## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan aplikasi ini adalah:

- a. Aplikasi ini hanya dapat menangani pada tahap pendaftaran untuk pengajuan surat-surat kependudukan.
- b. Aplikasi ini tidak mencatat transaksi tambahan yang terjadi diluar prosedur pada umumnya.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan untuk pembangunan aplikasi pengelolaan izin parsial secara online ini dilakukan secara bertahap, yaitu dengan menggunakan model *Waterfall*. Digunakannya model *Waterfall* dalam pembangunan aplikasi ini karena memiliki keuntungan. Dari penggunaan model ini memungkinkan yaitu untuk mengontrol proses perkembangan tahap satu per satu. Sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi.



**Gambar 1.1 Model *Waterfall* [3]**

Gambar 1.1 merupakan gambar dari model *Waterfall*. Metode yang digunakan untuk pembangunan aplikasi pengelolaan izin parsial kependudukan kabupaten bandung secara online, digambarkan dengan model *Waterfall* tersebut dan penulisan laporan.

### **1.5.1 Model pengembangan perangkat lunak**

Model pengembangan perangkat lunak dengan metode *waterfall* melalui beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

#### **1.5.1.1 Requirements and Analysis**

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan aplikasi dengan mengumpulkan data dan informasi dari pihak pegawai kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil dengan cara:

1. Wawancara dilakukan kepada pegawai kantor dinas yang akan berperan sebagai *user*.
2. Observasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada masyarakat yang penduduk asli kabupaten bandung.

#### **1.5.1.2 System Design**

Pada tahap ini dilakukan perancangan untuk pembangunan aplikasi yaitu:

1. Perancangan aplikasi dengan menggunakan *Use Case*,
2. Perancangan database dengan menggunakan ER Diagram,
3. Perancangan antarmuka aplikasi dengan menggunakan mockup.

#### **1.5.1.3 Implementation**

Pada tahap ini aplikasi dibangun dengan menggunakan kode pemrograman PHP dan HTML dengan menggunakan MySQL sebagai database.

#### **1.5.1.4 Testing**

Pada tahap ini *testing* dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

#### **1.5.1.5 Maintenance**

Pembangunan aplikasi ini tidak sampai pada tahap *maintenance*.

### **1.5.2 Pembuatan Laporan**

Laporan dibuat mengenai pembangunan aplikasi dan desain aplikasi serta hasil pengujiaannya. Laporan ini untuk pendokumentasian dan bisa dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan atau pengembangan aplikasi selanjutnya.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut jadwal pengerjaan laporan proyek akhir dalam pembangunan aplikasi pengelolaan pendaftaran izin parsial kependudukan kabupaten bandung secara online:

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

AGENDA Pengerjaan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5				Bulan ke-6			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Requirements and analysis</i>	■	■	■	■																				
<i>System design</i>					■	■	■	■																
<i>Implementation</i>									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
<i>Testing</i>																					■	■		
<i>Maintenance</i>																							■	■